

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kehidupan suatu negara, pendidikan mengambil peranan yang amat penting untuk menjamin kelangsungan hidup negara dan bangsa, karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Lebih lanjut, sumber daya manusia yang berkualitas akan di peroleh melalui pendidikan yang berkualitas. Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 1 menyebutkan bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”<sup>1</sup>

Pentingnya pendidikan juga telah tertuang dalam QS. Al-mujadalah ayat 11 yang berbunyi:

يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۚ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya : Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan.<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Hamdani, *Dasar-dasar Kependidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, cet. 1, 2011), h. 17

<sup>2</sup> H. Nanda Burhanudin, *Mushaf Al-Burhan*, (Bandung: Fitrah Rabbani, 2 012), h. 543

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Undang-undang dan ayat di atas menjelaskan bahwa adanya usaha sadar peserta didik agar dapat menjadi dirinya sebagai sumber daya manusia yang berkualitas. Upaya untuk meningkatkan kualitas peserta didik salah satunya dengan mengikuti program pendidikan dan pelatihan-pelatihan yang ada di sekolah. Pelatihan-pelatihan yang di adakan disekolah merupakan salah satu bentuk peranan pendidikan yang bertujuan mengembangkan kreativitas peserta didik agar kelak dapat memenuhi kebutuhan pribadi, kebutuhan masyarakat dan negara.<sup>3</sup>

Menurut Zimmerer, thomas, Kreativitas adalah kemampuan untuk mengembangkan ide-ide baru dan untuk menemukan cara-cara baru dalam melihat masalah dan peluang.<sup>4</sup> Kurikulum saat ini juga telah memberikan sarana pada peserta didik untuk mengeluarkan kreativitas mereka, Salah satunya yaitu dengan adanya mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan. Prakarya berasal dari istilah “Pra” dan “Karya” yang mempunyai makna pra yaitu sebelum dan karya adalah hasil kerja. Pembelajaran ini berawal dengan melatih kemampuan ekspresi-kreatif untuk menuangkan ide dan gagasan agar menyenangkan orang lain, dan di rasionalisasikan secara teknologis sehingga keterampilan tersebut bermuara apresiasi, hasil ergonomis dan aplikatif dalam

<sup>3</sup> Utami munandar, *Kreativitas Anak Berbakat*, (Jakarta: Rineka Cipta, cet. 3,2014), h. 12

<sup>4</sup> Zimmerer, thomas W.dkk, *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*, (Jakarta: Salemba Empat, 2010), h. 57

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memanfaatkan lingkungan sekitar dengan memperhatikan dampak ekosistem, manajemen dan ekonomis.<sup>5</sup>

Penjelasan di atas dapat di simpulkan bahwa pembelajaran prakarya dan kewirausahaan sangat penting untuk menjadi wadah siswa dalam berkreasi salah satunya pada pengawetan bahan nabati dan hewani materi pengolahan dan wirausaha. Pembelajaran ini siswa di harapkan mampu berkreasi dengan kreativitas yang mereka miliki, di sini guru mengarahkan siswa untuk membuat sebuah pengolahan produk pengawetan yang bersumber dari bahan nabati maupun hewani dan sesuai dengan kompetensi sekolah. Pembelajaran ini tidak hanya menuntut siswa untuk dapat menciptakan sebuah produk tetapi siswa juga harus kreatif karena seorang wirausaha adalah orang yang mampu mengambil resiko dan mampu menciptakan ide-ide yang kreatif guna menghasilkan sebuah karya yang memiliki nilai jual.

Pembelajaran pengawetan bahan nabati dan hewani pada materi pengolahan dan wirausaha ini di ajarkan dengan tujuan memberi pengetahuan bagi siswa tentang jenis-jenis pengolahan makanan dari bahan nabati dan hewani yang ada di dalam wilayah tempat tinggal mereka. dan mereka mampu menghasilkan sebuah karya produk makanan yang kreatif dan bermanfaat untuk orang lain sehingga bisa menjadi produk yang memiliki keunikan dan perbedaan dari produk-produk makanan pengawetan yang sudah ada.

---

<sup>5</sup> <http://Artikel%20 publikasi.pdf>. Fita Indahsari, Universitas Muhammadiyah Surakarta, di akses 10 februari 2017, hal. 6

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Studi pendahuluan yang penulis lakukan, bahwasanya penulis melihat pembelajaran pengawetan bahan nabati dan hewani pada materi pengolahan dan wirausaha telah dilakukan dengan baik yang di tandai oleh pembelajaran praktek pembuatan produk makanan awetan bahan nabati dan hewani yang dilakukan oleh guru mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan dengan menggunakan RPP yang di sesuaikan dengan Kurikulum 2013. Praktek yang di lakukan lebih menekankan pada kreativitas siswa dalam membuat sebuah produk yang berkualitas. Produk yang telah di buat siswa di antaranya makanan telur asin dan asinan salak.

Aktivitas pembelajaran dan RPP guru prakarya dan kewirausahaan telah menyantumkan cara menumbuhkan nilai kreativitas siswa, seperti siswa dapat membuat produk makanan pengolahan awetan bahan nabati dan hewani dengan menarik, berkualitas, dan lain-lainnya, namun dalam kegiatan pembelajaran prakarya dan kewirausahaan pada pengawetan bahan nabati dan hewani materi pengolahan dan wirausaha masih banyak siswa yang belum kreatif, sehingga penulis menemukan gejala-gejala sebagai berikut :

1. Masih banyak siswa yang kurang tertarik dalam membuat Pengolahan pengawetan bahan nabati dan hewani.
2. Siswa kurang percaya diri dalam menampilkan hasil Pengolahan pengawetan yang mereka hasilkan.
3. Siswa belum mengembangkan kreativitas yang mereka miliki dalam membuat Pengolahan pengawetan bahan nabati dan hewani.
4. Siswa kurang memanfaatkan teknologi yang ada.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Hasil Pengolahan pengawetan dari bahan nabati dan hewani yang di buat oleh siswa belum bervariasi.

Melihat gejala-gejala diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Kreativitas Siswa dalam Pembuatan Pengawetan Bahan Nabati dan Hewani pada Materi Pengolahan dan Wirausaha Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Pekanbaru”**.

### B. Penegasan Istilah

Menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka perlu adanya penegasan istilah, yaitu:

1. Kreativitas adalah kemampuan untuk mengembangkan gagasan-gagasan baru dan untuk menemukan cara-cara baru dalam melihat masalah dan peluang.<sup>6</sup> Definisi kreativitas di atas dapat di simpulkan bahwa kreativitas yaitu sebuah gagasan yang di timbulkan oleh pola pikir untuk menghasilkan sesuatu hal yang berbeda dengan yang lainnya, terutama dalam menciptakan sebuah karya yang bernilai sangat memerlukan perbedaan-perbedaan dari karya-karya lainnya, sehingga karya yang di hasilkan dapat menimbulkan keunikan dan perbedaan.
2. Pengelolaan adalah membuat, menciptakan bahan dasar menjadi benda produk jadi agar dapat di dimanfaatkan secara luas.<sup>7</sup> Pengertian pengelolaan di atas dapat di simpulkan bahwa pengelolaan adalah sebuah proses

<sup>6</sup>Irham Fahmi, *Kewirausahaan*, (Bandung: Alfabeta, Ed. Cet. 1, 2014 ), h. 81

<sup>7</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Buku Siswa Prakarya dan Kewirausahaan* (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Cet. I, 2014), h. 146

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membuat bahan-bahan mentah menjadi sebuah karya produk yang hasilnya dapat dimanfaatkan oleh banyak orang.

3. Prakarya dan Kewirausahaan yaitu mengembangkan pengetahuan dan melatih keterampilan kecakapan hidup berbasis seni, teknologi, dan ekonomi.<sup>8</sup> Pengertian prakarya dan kewirausahaan di atas dapat disimpulkan bahwa mata pelajaran ini melatih siswa untuk menjadi seorang wirausaha yang kreatif dan dapat mengikuti kemajuan zaman yang semakin canggih.

### C. Permasalahan

#### 1. Identifikasi Masalah

Masalah dan gejala-gejala yang telah penulis uraikan di atas, maka identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut :

- a. Kreativitas Siswa dalam pembuatan Pengolahan dan wirausaha Pengawetan bahan nabati dan hewani belum maksimal.
- b. Adanya faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas siswa dalam membuat pengolahan pengawetan bahan nabati dan hewani.

#### 2. Batasan Masalah

Mengingat keterbatasan yang penulis miliki sehingga penulis membatasi masalah dari identifikasi di atas pada:

- a. Kreativitas siswa dalam pengawetan bahan nabati dan hewani pada materi pengolahan dan wirausaha mata pelajaran prakarya dan

---

<sup>8</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Buku Guru Prakarya dan Kewirausahaan*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Cet. I, 2014) , h. 1

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kewirausahaan kelas X IPS Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Pekanbaru masih rendah.

- b. Adanya faktor- faktor yang mempengaruhi kreativitas siswa dalam pengawetan bahan nabati dan hewani pada materi pengolahan dan wirausaha mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan kelas X IPS Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Pekanbaru.

### 3. Rumusan Masalah

Melihat batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kreativitas siswa dalam pengawetan bahan nabati dan hewani pada materi pengolahan dan wirausaha mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan kelas X IPS Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Pekanbaru?
2. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas siswa dalam pengawetan bahan nabati dan hewani pada materi pengolahan dan wirausaha mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan kelas X IPS Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Pekanbaru?

### D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Uraian rumusan masalah yang di kemukakan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kreativitas siswa dalam pengawetan bahan nabati dan hewani pada materi pengolahan dan wirausaha mata

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelajaran prakarya dan kewirausahaan di kelas X IPS Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Pekanbaru.

**2. Kegunaan penelitian**

Hasil penelitian ini di harapkan berguna untuk :

- a. Bagi siswa, sebagai bahan masukan untuk siswa pentingnya meningkatkan kreativitas sebagai bekal dalam menyongsong masa depan yang lebih baik.
- b. Bagi guru, untuk menambah informasi bagi guru tentang pentingnya berpikir kreativitas dalam proses pembuatan pengolahan pengawetan bahan nabati dan hewani yang berkualitas dan bernilai ekonomis.
- c. Bagi peneliti berikutnya, Semoga penelitian ini bisa menjadi informasi dan referensi untuk penelitian berikutnya mengenai tingkat kreativitas siswa yang harus selalu di amati, karena pentingnya kreativitas pada zaman modren saat ini.
- d. Bagi penulis, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Ekonomi UIN Suska Riau.